



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 8 Februari 2021
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Duta Besar Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> GKSB DPR RI - Parlemen Korea Selatan dengan Duta Besar Korea Selatan, Mr. Park Tae-sung 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Edward Tannur, S.H./Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Korsel (F.PKB/ A-53)
Sekretaris Rapat	: Iis Muldiyanti, S.Sos., M.M / Kepala Sub Bagian Rapat Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Effendi Sianipar (F.PDIP/ A-144) Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Korsel 2. Hj. Desy Ratnasari, M.Si, M. Psi (F.PAN/ A-497) Anggota GKSB DPR RI - Parlemen Korsel 3. Mr. Yoon Sung-min - Kedutaan Korsel 4. Ms. Min Seon-hee - Kedutaan Korsel 5. Sekretariat KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Korea Selatan, Edward Tannur (F.PKB/ A-53) menerima kedatangan Duta Besar Korea Selatan H.E. Mr. Park Tae-sung pada pukul 10.00 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Dalam acara tersebut dibahas berbagai kesamaan Indonesia dan Korea Selatan dalam hal menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan hak azasi manusia, dan juga sebagai anggota dalam berbagai forum internasional. Kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini, akan terus ditingkatkan di masa yang akan datang.
2. DPR RI telah membentuk Grup Kerjasama Bilateral dengan Korsel dan Parlemen Korsel juga dalam proses untuk pembentukan grup serupa yang diharapkan dapat selesai pada akhir bulan Februari ini. Diharapkan apabila grup sudah terbentuk, dapat segera dilakukan kerjasama yang lebih erat dengan pertama-tama pengiriman surat ucapan selamat atas pembentukan grup tersebut, dan apabila pandemi covid sudah mereda dapat dijadwalkan saling kunjung diantara kedua parlemen.
3. Korea memandang Indonesia sebagai mitra strategis, terlebih sejak ditandatanganinya *Special Strategic Partnership* yang diharapkan dapat membuka hubungan yang lebih luas, baik dalam hal perekonomian, perdagangan, dan investasi.
4. Kedua pihak juga sepakat pentingnya kerjasama di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pendidikan, budaya, maupun pengembangan energi baru dan terbarukan, termasuk juga dalam hal *green energy*.
5. Effendi Sianipar menyampaikan bahwa dalam masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, dimana tercipta stabilitas ekonomi dan keamanan, diharapkan dapat mendorong investasi Korea di Indonesia.
6. Desy Ratnasari menambahkan selain peningkatan kerjasama antar parlemen juga perlu ditingkatkan kerjasama di bidang budaya, dimana budaya Korea sudah berkembang dan dikenal luas di Indonesia, diharapkan Budaya Indonesia juga dapat diperkenalkan secara meluas di Korea. Dalam kaitan pemberdayaan perempuan, dimana di Indonesia sudah dibentuk Kaukus Perempuan Parlemen diharapkan di Korea juga dibentuk Kaukus serupa sehingga diantara kedua Kaukus dapat bekerjasama dengan lebih erat lagi.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.10 WIB.

Jakarta, 8 Februari 2021
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Lis Muldiyanti, S.Sos., M.M
NIP. 197702261996032001